



PENGARUH TERAPI KOMPRES *ICE GEL* TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

Rahmadani¹, Lisna Khairani Nasution², Normayanti Rambe³

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga STIKes Darmais Padangsidimpuan

²Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan

³Dosen Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru

rahmadanirangkuti411@gmail.com, lisnakhairaninasution09@gmail.com

ABSTRACT

Labor pain is the subjective experience of physical sensations associated with uterine contractions, dilatation and cervical dilatation and thinning, and fetal descent during labor. Labor pain is intermittent. Over time the pain process will become more frequent and the rest periods between contractions become shorter. If this pain problem is not addressed appropriately, it can increase anxiety, fear and stress. increase anxiety, fear, and stress, which can lead to increased pain intensity and prolonged labor. pain increases and causes prolonged labor. According to WHO estimates, almost two-thirds of maternal deaths are caused by direct causes, namely bleeding 12%, infection/sepsis 15%, eclampsia 12%, unsafe abortion 13%, and parts stuck 8%. The purpose of this study is to determine the effect of ice compress therapy and gel compress therapy on labor pain during active phase I. The type of research used in this study was Quasiexperiment with a pretest post-test-only design approach. pretestpost testonly design. The place of this research is at PMB N.Sikumbang Perumnas Pijorkoling District Padangsidimpuan Southeast Padangdisimpuan City. Sample research as many as 6 people with purposive sampling. Results This study shows the effect of ice gel compresses on reducing labor pain during the active phase I as many 6 respondents before being done with a mean of 2.67 and after being done with a mean of 1.50. The conclusion of this research is that there is an effect of ice gel compress therapy on labor pain in the first phase. active phase with a p-value of 0.001 meaning that there is an effect ice gel compresses on labor pain during the active phase I.

Keywords: *Labor Pain Active Phase of the First Stage of Labor Ice Gel Compress Therapy*

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri persalinan berlangsung secara intermiten. Seiring berjalannya waktu proses rasa sakit akan menjadi lebih sering dan periode istirahat antara kontraksi menjadi lebih pendek. Apabila masalah nyeri ini tidak diatasi dengan tepat, dapat meningkatkan rasa cemas, takut, dan stres, yang dapat mengakibatkan intensitas nyeri meningkat dan menyebabkan terjadinya persalinan lama. Menurut WHO memperkirakan hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan 12%, infeksi/sepsis 15%, eklamsia 12%, abortus yang tidak aman 13%, partus macet 8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasieksperimen dengan pendekatan pretestpost testonly design. Tempat penelitian ini di PMB N.Sikumbang Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangdisimpuan. Sampel penelitian sebanyak 6 orang dengan pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kompres *ice gel* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif sebanyak 6 responden sebelum dilakukan dengan mean 2,67 dan sesudah dilakukan dengan mean 1,50. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dengan nilai *p-value* adalah 0,001 artinya ada pengaruh kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci: *Nyeri Persalinan Kala I fase aktif, Kompres Ice gel*

PENDAHULUAN

Proses Persalinan diawali dengan pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam produk konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, sering dan kuat yang tampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi (Elisabeth, 2020).

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respons fisiologis terhadap nyeri meliputi: peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot. Rasa nyeri ini apabila tidak diatasi dengan tepat, dapat meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stres, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama (Fitriana, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan

12%, infeksi/sepsis 15%, eklamsia 12%, abortus yang tidak aman 13%, partus macet 8%, dan penyebab langsung lainnya 19% (Irawan, 2015).

Di Negara Maju seperti Swedia menunjukkan bahwa 41% peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki, dan wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Nyeri merangsang sistem saraf simpatis, yang menyebabkan tekanan darah meningkat, produksi keringat, dan fungsi hyper endokrin (Vidayawati, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2021 mencatat sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Yang mana kematian ibu terjadi di rumah sakit. Artinya akses masyarakat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan sudah cukup baik (Kadir, 2021).

Data di Provinsi Sumatra utara tahun 2019, menunjukkan bahwa terdapat 87 ibu meninggal saat bersalin, 202 ibu meninggal karna hipertensi, dan kematian ibu masa nifas berjumlah 62 orang, kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20 – 34 tahun. Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat perdarahan 67 orang, akibat hipertensi 51 orang, akibat infeksi 8 orang,

serta akibat gangguan metabolik 5 orang (Dinkes Provinsi Sumatra Utara, 2019). Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Am.Keb Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yaitu penelitian eksperimen yang tidak sekuat eksperimen murni. Disebut eksperimen semu karna dalam penelitian eksperimen jenis ini banyak variabel yang tidak bisa dikontrol. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest posttest only* desain dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh kompres *ice gel* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Menurut Dantes, (2013) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam penelitian. Populasi penelitian adalah keseluruhan ibu yang

mengalami nyeri persalinan kala I fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan pada bulan Juni - Juli Tahun 2024.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mengalami nyeri persalinan Pada Ibu Bersalin kala I fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan pada bulan Juni – Juli Tahun 2024 sebanyak 6 orang. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik metode *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel pertimbangan tertentu. Yaitu menyesuaikan carapengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan penelitian sendiri.

Analisis data dilakukan secara uivariat dan bivariat dengan melihat penelitian satu variabel dan untuk melihat dua hubungan variabel. Sebelum menganalisis data secara bivariat dilakukan uji normalitas data. Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* jika data berdistribusi normal. Maka akan dilakukan uji test independen untuk Mengetahui Pengaruh Terapi kompres *ice gel* Terhadap Nyeri Persalinan kala I fase aktif.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	17- 25 tahun	2	33,3
2	26- 35 tahun	3	50,0
3.	36- 45 tahun	1	16,7
	Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 1 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 26- 35 tahun yaitu sebanyak 3 orang dengan presentasi (50,0%), berumur 17 – 25 tahun yaitu sebanyak 2 orang dengan presentasi (33,3%). Dan minoritas responden berumur 36- 45 tahun yaitu sebanyak 1 orang dengan presentasi (16,7%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	%
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	5	83,3
4	Perguruan Tinggi	1	16,7
	Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 2 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Mayoritas Pendidikan responden adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang dengan presentasi (88,3%) dan minoritas pendidikan ibu adalah Perguruan tinggi sebanyak 1 orang dengan presentasi (16,7%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	5	83,3
2	Wiraswasta	1	16,7
3	Petani	0	0
	Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 3 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Mayoritas Pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 5 orang dengan presentasi (83,3%) dan minoritas pekerjaan ibu adalah Wiraswasta sebanyak 1 orang dengan presentasi (16,7%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mengalami Nyeri Persalinan

No	Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	F	%
1	Ya	6	100
2	Tidak	0	0
	Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 4 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Seluruh responden Mengalami nyeri persalinan Kala I Fase Aktif yaitu sebanyak 6 orang dengan presentasi (100%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Nyeri Persalinan

No	Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	F	%
1	Ringan	0	0
2	Sedang	2	33,3
3	Berat	4	66,7
4	Tak tertahankan	0	0
	Jumlah	6	100

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Kompres *Ice Gel*

No	Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Kompres <i>Ice Gel</i>	F	%
1	Radio	0	0
2	Youtube	0	0
3	Televisi	0	0
4	Facebook	0	0
5	Tidak pernah	6	100
	Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 5 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Mayoritas Tingkat Nyeri Persalinan responden adalah Berat yaitu sebanyak 4 orang dengan presentasi (66,7%) dan minoritas tingkat nyeri persalinan ibu adalah sedang sebanyak 2 orang dengan presentasi (33,3%). Berdasarkan Tabel 6 hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Seluruh responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang Kompres *Ice Gel* baik dari radio, youtube, televisi, facebook yaitu sebanyak 6 orang dengan presentasi (100%).

Tabel 7
Pengaruh Terapi Kompres *Ice Gel* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah di lakukan Kompres *Ice Gel*.

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	Signifikan
Nyeri Persalinan Sebelum dilakukan Kompres <i>Ice Gel</i>	6	2,67	.516	2	3	0,001
Nyeri Persalinan Sesudah dilakukan Kompres <i>Ice Gel</i>	6	1,50	.548	1	2	

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa rata- rata (*mean*) nyeri persalinan Kala I Fase Aktif responden di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan sebelum di lakukan Kompres *Ice Gel* adalah 2,67 dengan nilai minimal adalah 2 dan nilai maksimal adalah 3 dan rata- rata (*mean*) pada nyeri persalinan sesudah dilakukan Kompres *Ice Gel* adalah 1,50 dengan nilai minimal adalah 1 dan nilai maksimal adalah 2 dengan nilai *p* 0,001.

PEMBAHASAN

Dilakukan peneliti tentang Pengaruh Terapi Kompres *Ice Gel* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar terjadi penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif sebanyak 6 responden dengan mean 1,50, dan tidak ada responden yang mengalami peningkatan nyeri persalinan setelah diberikan intervensi kompres *ice gel* dan yang

mengalami nyeri tetap sebelum dan sesudah diberikan intervensi kompres *ice gel* sebesar 6 responden. Uji Wilcoxon *p-value* adalah 0,001 menunjukkan adanya pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I Fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Tingkat nyeri persalinan setelah dilakukan kompres *ice gel* mengalami penurunan dibandingkan dengan tingkat nyeri persalinan sebelum dilakukan kompres *ice gel*, terbukti bahwa kompres *ice gel* yang diberikan kepada ibu bersalin kala I fase aktif di di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan mempunyai manfaat yang berarti untuk mengurangi nyeri saat persalinan. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean sebelum dilakukan kompres *ice gel* yaitu sebanyak 2,67 dan setelah dilakukan kompres *ice gel* nilai mean menjadi 1,50.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat (2023) yang menyatakan bahwa Rasa nyeri timbul karena ketidak seimbangan hormone yaitu terjadi peningkatan hormone prostaglandin yang akan menyebabkan kontraksi uterus berlebih. Produksi endorphin dapat ditingkatkan melalui stimulasi kulit. Stimulasi kulit salah satunya yaitu dengan tindakan kompres dingin. Endorfin merupakan zat penghilang rasa nyeri yang

diproduksi oleh tubuh. Semakin tinggi kadar endorphin seseorang, semakin ringan rasa nyeri yang dirasakan. Produksi endorphin dapat ditingkatkan melalui stimulasi kulit dan hormone endorprin efektif untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakakukan oleh Nova Elok di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kota Surabaya tahun 2017. Bahwa pemberian kompres *ice gel* berpengaruh terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif berdasarkan hasil uji statistic didapatkan nilai $p=0,003 < \alpha=0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh pemberian kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan yang signifikan sehingga hipotesis diterima, dan ibu bersalin berpeluang 6 kali untuk mengalami nyeri sedang, dibandingkan dengan yang tidak diberikan kompres *ice gel*.

Menurut peneliti ada pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan adanya penurunan skala nyeri persalinan yang dilihat dari sebelum dilakukan kompres *ice gel* dan setelah dilakukan kompres *ice gel*.

Salah satu cara untuk menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif yaitu dengan melakukan pengompresan pada lumbal kelima, fokus dan konsentrasi saat melakukan terapi kompres *ice gel*, maka secara psikologi ibu bersalin sudah mempunyai keyakinan

kepada diri sendiri bahwa kompres ini dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. 6 Responden mengatakan ada pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang, cara mengetahui apakah ada pengaruh terhadap responden adalah peneliti menanyakan kepada responden apakah ada pengaruh setelah dilakukan terapi kompres *ice gel* dan responden mengatakan ada pengaruh terapi kompres *ice gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif pada saat proses persalinan berlangsung dan kemudian peneliti menilai penurunan nyeri persalinan dengan skala NRS. Pembahasan harus ditulis secara terintegrasi, tidak dipecah-pecah menjadi beberapa bagian. Dilarang menulis angka-angka hasil analisis data pada bagian ini, jadi tulislah “interpretasinya saja”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Nyeri persalinan sebelum dilakukan tindakan Kompres *Ice Gel* pada ibu bersalin kala I fase aktif mean 2,67.
2. Nyeri persalinan setelah dilakukan tindakan Kompres *Ice Gel* pada ibu bersalina kala I fase aktif, semua

responden mengalami nyeri persalinan kala I fase aktif dengan mean 1,50.

3. Ada pengaruh Kompres *Ice Gel* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Desa Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan dengan *p- value* 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Sumatra utara, (2019). <https://dinkes.sumutprov.go.id>.
- Elisabeth siwi walyani, Th. Endang Purwoastuti (2020) Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Pustaka baru press.
- Fitriana, Nurwiandani, (2022) Asuhan Persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan. PustakaBaruPress.
- Irawan, (2015) Angka kematian ibu masih tinggi, cita-cita RA Kartini belum tercapai.<http://wartakesehatan.com/mobile/48612/angka-kematian-ibu-masihtinggi-cita-cita-rakartini-belumtercapai>)
- Kadir, (2021) Kementerian memperkuat upaya penyelamatan ibu dan bayi melalui <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>
- Vidayawati, (2023) *Midwifwry care for managing mother's pain with deep brething and oxytocin massage*